

ABSTRAK

Pesatnya perkembangan Jejaring Sosial sebagai salah satu kemajuan dalam teknologi tidak hanya membawa dampak positif tetapi juga memperkenalkan masalah-masalah baru saat tidak digunakan secara tepat atau menyalahi secara semestinya, hal ini disebut *cybercrime*. Twitter merupakan salah satu jejaring sosial yang sangat diminati saat ini karena kemudahan akses yang dapat dilakukan melalui smarthphone, laptop, tablet maupun berbagai layanan aplikasi lainnya. Pertumbuhan Jejaring Sosial Twitter tersebut membawa *trend* baru dalam masyarakat sebagai ajang untuk melakukan tindakan penindasan secara online atau yang lebih dikenal dengan *cyberbullying*.

Cyberbullying merupakan salah satu *cybercrime* yang sedang marak saat ini. Praktik *cyberbullying* tidak hanya terbatas pada anak-anak tetapi juga pada orang dewasa hal ini disebut *cyberstalking* atau *cyberharrasment*. Dampak yang ditimbulkan bagi pelaku bisa dijerat hukuman penjara sesuai dengan undang-undang yang berlaku, sementara dari sisi psikologi korban bisa mengalami depresi bahkan bunuh diri. Dengan fenomena tersebut, penelitian ini fokus untuk menganalisis perkembangan *cyberbullying* di Indonesia melalui Jejaring Sosial Twitter dengan pendekatan Data Mining menggunakan algoritma Naïve Bayes Classifier pada Machine Learning WEKA. Output penelitian ini berupa *knowledge* mengenai perkembangan *cyberbullying* pada Jejaring Sosial dan Jenis *cyberbullying* yang banyak digunakan sehingga pemerintah atau instansi terkait dapat melakukan *edukasi* dan memberi sanksi tegas bagi masyarakat dan pengguna Jejaring Sosial yang melakukan bullying untuk menghindari korban bullying lebih banyak.

Berdasarkan analisis hasil klasifikasi dapat diketahui bahwa yang positif mengandung konten bullying sebanyak 86.97%. Jenis *cyberbullying* yang banyak digunakan *related psychology* sebanyak 61.63%, *related animals* sebanyak 3.08%, *general bullying* sebanyak 19.57% dan *sexuality* sebanyak 3.08%. penelitian ini untuk periode November-Desember 2016 sehingga dari hasil klasifikasi tersebut dapat disimpulkan bahwa *cyberbullying* di Indonesia untuk periode tersebut cukup tinggi.

Kata kunci: *cybercrime, cyberbullying, bukti digital, jejaring sosial, data mining, Naïve Bayes*

ABSTRACT

Development of Sosial Media as one advances in technology not only bring positif impact but also introduce new problems when not used properly or violated undue, this case called Cybercrime. Twitter is one of the sosial networks in great demand nowadays because of ease to access that can be done through the smarthphone, laptop, tablet or a variety of other application services. The growth of sosial networking Twitter brings new trends in society as the arena to perform acts of oppression online, this called is cyberbullying.

Cyberbullying is one of cybercrime that are crowded today. The practice of cyberbullying is not just limited to children but also in adults and this is called cyberstalking or cyberharrasment. The impact to the offender can be sentenced to jail in accordance with the legislation in force, while from the side of psychology the victim's could get depressed even committed suicide. With the phenomenon, this research focus to analyze the development of cyberbullying in Indonesia through Sosial Media Twitter approach Data Mining with algorithm Naïve Bayes Classifier on the Machine Learning WEKA. Output of this research in form of knowledge about the development of cyberbullying on Sosial Media and Types of Cyberbullying widely used, so the Government or related institutions can undertake education and giving sanction expressly for communities and sosial media users who do the bullying to avoid more victims of bullying.

Based on the analysis results of classification can be a positif contains content of bullying as much 86.97%. A widely used type of cyberbullying is related psychology as much 61.63%, related animals as much 3.08%, general bullying as much 20% and sexuality as much 3.08%. This research for period November-December 2016 so that the classification of the results it can be concluded that cyberbullying in Indonesia for the period is quite high.

Keywords

Cybercrime, Cyberbullying, Digital Evidence, Sosial Media, Data mining, Naïve Bayes